BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses produksi kunyit asam botolan pada UMKM berbeda karena pada UMKM dijadikan instan bubuk terlebih dahulu lalu ketika ada yang pesan diseduh dengan air panas dan ditambahkan air asam jawa.
2. Masalah yang dihadapi oleh UMKM diantaranya dalam hal pemasaran dan produksi yang menghasilkan produk ketika disimpan akan muncul banyak endapan.
3. Untuk pembaharuan produk dilakukan pada kemasan label dan munculnya produk baru yaitu kunyit asam instan.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan pengecilan ukuran dan pengayakan untuk menghasilkan produk yang tidak mengandung padatan tidak terlarut yang menghasilkan endapan.
2. Dari hasil analisa finansial, terdapat hasil yang tidak layak seperti pada NPV dengan hasil yang minus serta IRR. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya dilakukan pembaharuan dalam biaya pemasukan dan pengeluaran salah satunya dengan cara menaikkan sedikit harga minuman kunyit asam ini.